



Lampiran 1.

6.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

6.1.1 Sejarah singkat Desa Ranooha

Ranooha adalah sebuah Desa di kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara, Indonesia. Ranooha berjarak sekitar 75 kilometer dari ibukota Kabupaten Konawe Selatan kearah utara melalui Puloro dan perbatasan langsung dari Kota Kendari. Pusat kelurahan berada di Kelurahan Ranomeeto. Dan Ranooha memiliki luas 18,47 km dan jumlah penduduknya sebanyak 1,300 jiwa

6.1.2 Visi Misi Desa Ranooha

Visi dari Desa Ranooha adalah “terwujudnya Desa Ranooha yang lebih maju, berprestasi, berbudaya dan kreatif melalui peningkatan sumber daya manusia, kemampuan ekonomi dan kepedulian sosial masyarakat dan pemantapan pembangunan diberbagai bidang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Misi dari Desa Ranooha adalah sebagai berikut :

6.1.2.1 Mewujudkan sumber daya manusia berkualitas tinggi melalui peningkatan pendidikan, keterampilan, kesehatan dan keagamaan

6.1.2.2 Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintahan desa yang berorientasi pada pelayanan public

6.1.2.3 Meningkatkan pelayanan infrastruktur Desa

6.1.2.4 Mewujudkan kemandirian ekonomi Desa yang berbasis pada pertanian dalam arti luas yang berdaya saing dan bertumpu pada pemberdayaan masyarakat

6.1.2.5 Meningkatkan pendapatan asli Desa dengan menggali potensi Desa

6.1.2.6 Menumbuh kembangkan dan melestarikan seni dan budaya lokal

6.1.2.7 Mewujudkan prasarana dasar yang merata dengan mengedepankan azas pembangunan partisipatif dan gotong royong

6.1.2.8 Menciptakan rasa aman pada masyarakat dan memperkokoh kebinekaan dengan mengembangkan toleransi normal, kehidupan beragama harmonis dan saling menghormati dengan berlandaskan prinsip Ke-Tuhanan yang Maha Esa

6.1.3 Letak Geografis

Batas wilayah Desa Ranooha adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Puloro Kecamatan Ranomeeto
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Puosu Jaya, Kecamatan Ranomeeto
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ranooha, Kecamatan Ranomeeto
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Onewila, Kecamatan Ranomeeto

6.1.4 Data Demografi Penduduk

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Desa Ranooha

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0 – 4	25	10	35
2	5 – 9	20	32	52
3	10 – 14	28	30	58
4	15 – 19	53	42	95
5	20 – 24	43	75	118
6	25 – 29	45	65	110
7	30 – 34	66	54	120
8	35 – 39	84	73	157
9	40 – 44	85	75	160
10	45 – 49	50	80	130
11	50 – 54	37	43	80
12	55 – 59	25	50	75
13	60 – 64	15	25	40
14	65 – 69	23	22	45
15	70 – 74	7	8	15
16	75	4	6	10
	Jumlah	610	690	1.300

Sumber : data sekunder, 2021

Tabel 1.2

Sarana Dan Prasarana Desa Ranooha

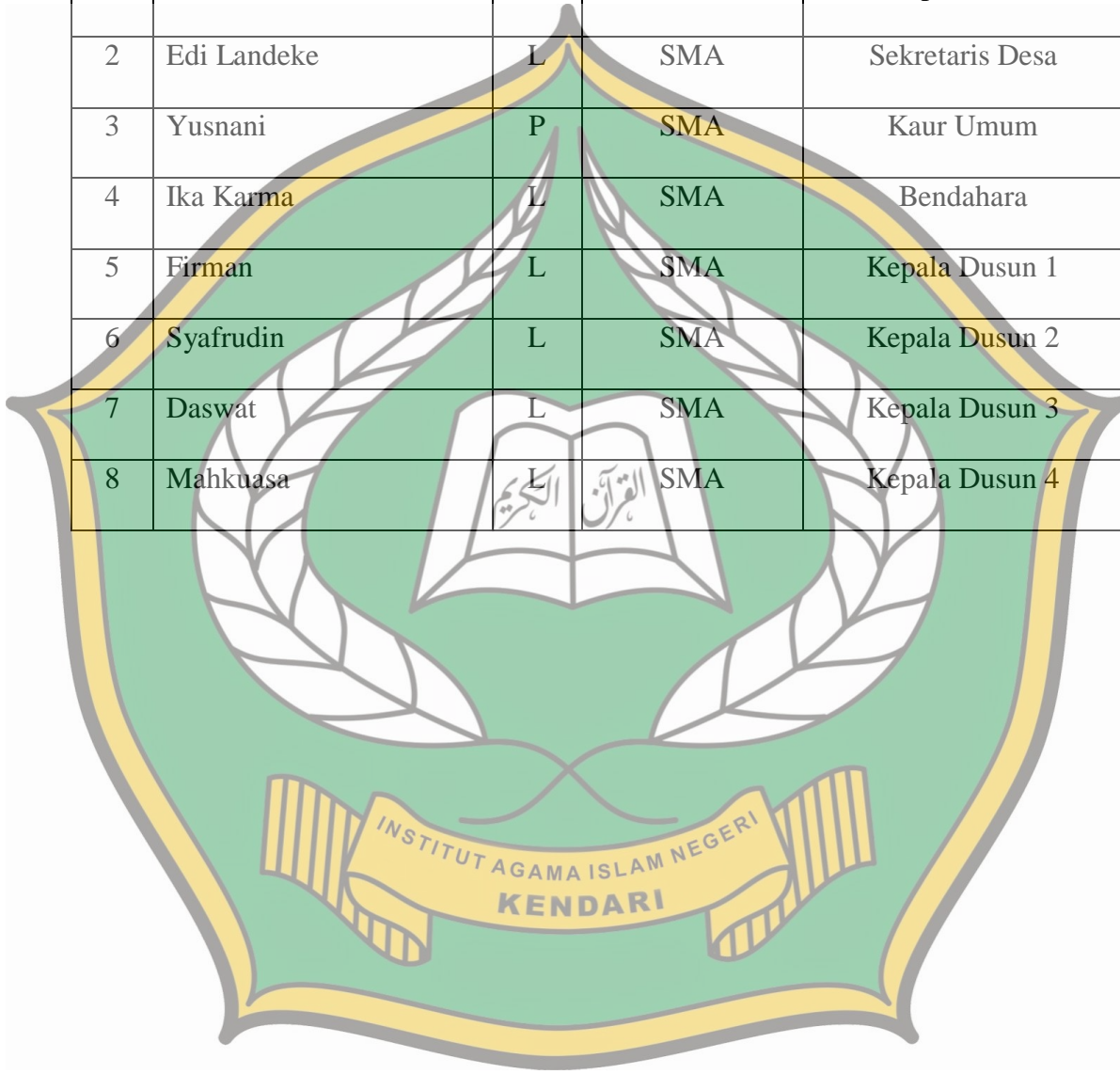
NO	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Masjid	3
2	Gedung SD	1
3	Gedung TK	1
4	Kantor Kepala Desa	1
5	Aula Balai Desa	1
6	Posyandu	1
7	Alat Pengukur Suhu Tubuh	1
8	Tangki Penyemprotan Disinfektan	1



Tabel 1.3






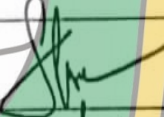
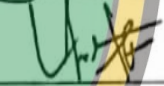
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ranooha

NO	NAMA	L/P	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Muhtar	L	SMA	Kepala Desa
2	Edi Landeke	L	SMA	Sekretaris Desa
3	Yusnani	P	SMA	Kaur Umum
4	Ika Karma	L	SMA	Bendahara
5	Firman	L	SMA	Kepala Dusun 1
6	Syafrudin	L	SMA	Kepala Dusun 2
7	Daswat	L	SMA	Kepala Dusun 3
8	Mahkuasa	L	SMA	Kepala Dusun 4



Tabel 1.4

Daftar Nama-Nama Informan

No	Nama Orang Tua	Nama Anak	Tempat	Ttd
1	Marlina	Bri faiz Dewantara	Dusun 1	
2	Yuliani	Muhammad Rafa Alfajrin	Dusun 1	
3	Rosmarada	Muhammad Iksan	Dusun 2	
4	Yeni	Raga Alfianto	Dusun 2	
5	Herni	Muhammad Jefri Buharin	Dusun 2	
6	Sri Mariyanti	Farel Eka Putra	Dusun 3	
7	Lita Harlita	Muhammad Taufik	Dusun 3	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Lampiran 2.

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Aspek Yang Diamati	Komentar
1	Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan orang tua saat mendampingi anak selama pembelajaran daring	
2	Respon yang diberikan anak terhadap cara orang tua dalam mendampingi saat melakukan pembelajaran daring	

Lampiran 3.

PEDOMAN WAWANCARA

- 1 Bagaimana bentuk pengawasan ibu terhadap anak dalam mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?
- 2 Kendala apa yang ibu hadapi dalam mengawasi anak ketika mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?
- 3 Bagaimana solusi yang ibu lakukan dalam mengawasi anak ketika mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?

Lampiran 4.

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	ASPEK YANG PERLU DI DOKUMENTASI	TEMPAT
1	Mencatat hasil wawancara dan observasi	Desa Ranooha
2	Mencatat atau menyalin data-data di desa baik dalam bentuk foto-foto kearsipan ataupun dalam bentuk dokumen lainnya yang dijadikan bahan acuan melakukan penelitian	Desa Ranooha
3	Mengambil gambar saat melakukan observasi maupun saat melakukan wawancara	Desa Ranooha



Lampiran 5.

**HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI DENGAN
ORANG TUA ANAK**

No	Nama	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Hasil Observasi
1.	Ibu Marlina	<p>1 Bagaimana bentuk pengawasan ibu terhadap anak dalam mengikuti pembelajaran daring?</p> <p>2 Kendala apa yang ibu hadapi dalam mengawasi anak ketika mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?</p> <p>3 Bagaimana solusi Yang ibu lakukan Dalam Mengawasi anak ketika mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?</p>	<p>Saya tetap mengawasi anak saya ketika melakukan pembelajaran daring karena saya menyediakan media pembelajaran agar tidak timbul rasa bosan pada anak untuk belajar.</p> <p>Anak saya lebih banyak bermain game <i>online</i> yang membuat minat belajarnya menurun.</p> <p>Saya batasi penggunaan hp atau bahkan biasa saya sita, saya juga tidak membiarkan anak memakai hp ayahnya untuk bermain game, dan saya juga tidak memberikan uang membeli paket internet.</p>	<p>Orang tua menemani anaknya dalam proses belajar online dan menyediakan alat belajar selain HP seperti buku paket dan lainnya.</p> <p>Orang tua mengawasi anak dalam menggunakan HP saat belajar.</p> <p>Anak selalu mencari kesempatan untuk bermain game saat diberi <i>Smartphone</i> oleh orang tua. Beberapa kali terlihat anak hanya diberi HP saat waktunya belajar online dan HP yang digunakan tidak diisi paket data hanya di hotspot saat jadwal belajar online.</p>

2.	Ibu Yuliani	<p>1. Bagaimana bentuk pengawasan ibu terhadap anak dalam mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?</p> <p>2. Kendala apa yang ibu hadapi dalam mengawasi anak ketika mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?</p> <p>3. Bagaimana solusi yang ibu lakukan dalam mengawasi anak ketika mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?</p>	<p>anak saya harus tetap mengikuti pembelajaran disekolah meskipun secara online (<i>daring</i>) agar dapat meminimalisir kegiatan bermain anak jika tidak bersekolah.</p> <p>Anak saya lebih banyak bermain game online yang membuat minat belajarnya menurun.</p> <p>Saya langsung mengambil hp anak saya, saya sita, kemudian tidak saya kasih beberapa waktu.</p>	<p>Orang tua selalu mengontrol agar anak mengikuti pembelajaran daring.</p> <p>Orang tua membatasi aplikasi yang ada di HP selain aplikasi untuk belajar online anak.</p> <p>Saat tidak diawasi oleh orang tua anak mendownload game online dan bermain daripada mengerjakan tugas daring.</p> <p>Saat kedatangan oleh orang tua, HP yang digunakan anak disita dan hanya bisa digunakan saat benar-benar waktunya belajar online.</p>
3.	Ibu Rosmarada	<p>1. Bagaimana bentuk pengawasan ibu terhadap anak dalam</p>	<p>saya tetap mengawasi anak saya dengan cara menemani ketika sedang malakukan</p>	<p>Orang tua selalu menyempatkan diri untuk menemani anak belajar.</p>

		<p>mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?</p>	<p>pembelajaran daring karena banyak materi yang tidak dipahami oleh anak saya sehingga mampu mengontrol tugas yang diberikan oleh gurunya.</p>	
		<p>2. Kendala apa yang ibu hadapi dalam mengawasi anak ketika mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?</p>	<p>anak saya lambat dalam memahami materi pembelajaran sehingga saya mengalami kesusahan dalam mengajar anak saya.</p>	<p>Orang tua mengontrol proses belajar online anak dengan pengawasan tegas.</p>
		<p>3. Bagaimana solusi yang ibu lakukan dalam mengawasi anak ketika mengikuti pembelajaran daring?</p>	<p>Saya sita hpnya, saya marahi, tetapi tidak sampai saya pukul.</p>	<p>Anak mengalami kejenuhan dalam belajar karena kesulitan memahami materi pelajaran.</p> <p>Saat ditinggal oleh orang tua anak mengambil kesempatan untuk menonton youtube.</p>
4.	Ibu Yeni	<p>1. Bagaimana bentuk pengawasan ibu terhadap anak dalam mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?</p>	<p>saya hanya memberikan informasi dan masukan-masukan yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan mengontrol anak agar menggunakan <i>smartphone</i> setelah belajar.</p>	<p>Orang tua tidak selalu menemani anak dalam belajar.</p>

		<p>2. Kendala apa yang ibu hadapi dalam mengawasi anak ketika mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?</p> <p>3. Bagaimana solusi yang ibu lakukan dalam mengawasi anak ketika mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?</p>	<p>anak saya lambat dalam memahami materi pembelajaran sehingga saya mengalami kesusahan dalam mengajar anak saya.</p> <p>Saya biasanya menyimpan hp anak saya, kemudian saya tegur, dan memberikan dia sanksi.</p>	<p>Orang tua mengarahkan anak agar fokus dulu saat belajar karena akan ada kesempatan bermain setelah semua tugas <i>daring</i> selesai dikerjakan.</p> <p>Anak mengalami kesulitan dalam belajar sehingga membuatnya bosan dan ingin selalu bermain.</p>
5.	Ibu Herni	<p>1. Bagaimana bentuk pengawasan ibu terhadap anak dalam mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?</p>	<p>saya tidak selalu bisa menemani anak belajar, tetapi saya hanya memberikan informasi dan masukan-masukan yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan mengontrol anak dalam menggunakan <i>smartphone</i> setelah belajar, misalnya saya tidak membelikan <i>smartphone</i> baru kepada anak saya melainkan menggunakan milik saya hanya untuk keperluan belajar daring agar anak</p>	<p>Orang tua tidak selalu menemani anak dalam belajar. Tetapi tetap memberikan penjelasan saat anak bertanya kepada orang tua dan mengontrol penggunaan <i>smartphone</i> pada anak.</p>

		<p>2. Kendala apa yang ibu hadapi dalam mengawasi anak ketika mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?</p> <p>3. Bagaimana solusi Yang ibu lakukan Dalam Mengawasi anak ketika mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?</p>	<p>tidak memiliki kebebasan dalam menggunakannya.</p> <p>anak saya lebih banyak bermain sehingga menunda-nunda waktu untuk belajar.</p> <p>Saya beri hukuman ke anak, saya sita hpnya, atau biasa juga saya tidak memberi uang untuk membeli paket internet.</p>	<p>Saat ada tugas yang diberikan guru pada pembelajaran <i>daring</i>, anak tidak langsung mengerjakan tugasnya.</p> <p>Saat terus-terusan tidak mau mengerjakan tugas dan hanya bermain HP, orang tua tidak memberikan HP pada anak dan tidak mengisi paket internet sebagai sanksi bagi anak</p>
6.	Ibu Sri Mariyanti	1. Bagaimana bentuk pengawasan ibu terhadap anak dalam mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?	<p>saya selalu mengawasi anak saya seperti menemani mengikuti pembelajaran agar memahami materi yang diberikan oleh gurunya secara walau hanya belajar melalui <i>daring</i>, dimana terjadi sebuah ketakutan jika anak saya tidak mengikuti pembelajaran daring</p>	Orang tua selalu berupaya untuk menemani anak dalam proses belajar daring.

		<p>2. Kendala apa yang ibu hadapi dalam mengawasi anak ketika mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?</p>	<p>secara maksimal.</p> <p>saya memiliki pemahaman materi yang kurang dan tidak mengetahui materi-materi yang ada dibuku pembelajaran sehingga saya ragu untuk mengajar anak saya</p>	<p>Setiap peneliti berkunjung ke rumah informan pada waktu belajar online sesuai yang telah disampaikan oleh informan sebelumnya terlihat orang tua selalu mendampingi anak dalam proses belajarnya. Orang tua kurang memahami materi pelajaran anak dan mengarahkan anak untuk mencari jawaban di google dan youtube tetapi waktunya banyak teralihkan oleh iklan dan kelamaan mencari jawaban.</p> <p>Saat orang tua kesulitan mengatasi anak, maka orang tua tidak lagi memberikan HP kepada anak.</p>
7.	Ibu Lita Harlita	<p>3. Bagaimana solusi yang ibu lakukan dalam mengawasi anak ketika mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?</p>	<p>Saya beri hukuman ke anak, saya sitalhanya, atau biasa juga saya tidak memberi uang untuk membeli paket internet.</p>	<p>Orang tua mengarahkan anak untuk fokus saat belajar dan memberikan</p>
		<p>1. Bagaimana bentuk pengawasan ibu terhadap anak dalam</p>	<p>Saya mengawasi saat anak mencari jawaban dari tugas yang diberikan guru</p>	

		<p>mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?</p> <p>2. Kendala apa yang ibu hadapi dalam mengawasi anak ketika mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?</p> <p>3. Bagaimana solusi Yang ibu lakukan Dalam Mengawasi anak</p>	<p>dengan menonton <i>youtube</i> banyak iklan-iklan yang tidak pantas untuk ditonton oleh anak kecil dan juga agar anak tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran secara <i>online</i>, saya memberikan kesempatan kepada anak saya untuk bermain <i>game</i> pada sore hari saja setelah belajar. Sekalipun seperti itu, saya tetap melakukan pengawasan</p> <p>anak cepat bosan dan faktor teman sebaya seperti ajakan bermain pada saat melakukan sekolah daring.</p> <p>Saya memberikan sanksi ke anak, saya tidak izinkan</p>	<p>kesempatan bermain game diluar jam belajar agar anak tidak bosan.</p> <p>Saat peneliti datang ke rumah informan pada jadwal belajar <i>daring</i> sesuai yang telah diinformasikan sebelumnya, terlihat anak kurang memperhatikan tugas-tugas yang diberikan guru dalam proses pembelajaran <i>daring</i>.</p> <p>Terlihat orang tua menegasi anak baik dari ucapan</p>
--	--	---	---	--

		ketika mengikuti pembelajaran daring pada era disrupsi?	bermain game, dan biasa juga saya tidak memberikan uang untuk membeli paket internet	maupun sikap dengan tidak memberikan HP kepada anak saat tidak mau belajar ataupun mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring.
--	--	---	--	--



Lampiran 6.

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



Gambar 1 : Wawancara mendalam kepada Informan



Gambar 2 : Wawancara mendalam kepada Informan



Gambar 3 : Wawancara mendalam kepada Informan

Gambar 4 : Wawancara mendalam kepada Informan



Gambar 5 : Wawancara mendalam Kepada Informan

Gambar 6 : Wawancara mendalam Kepada Informan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193715
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Proposal penelitian dengan judul "Pengaruh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Pembelajaran Daring di Era Distrupsi" yang ditulis oleh ENDANG SULASTRI NIM. 17010104099 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Seminar Proposal yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 06 April 2021 dan dinyatakan telah dapat diterima untuk dilanjutkan pada tahap Seminar Hasil.

Dosen Penguji Seminar Proposal

Ketua : Dr. Hj. St Kuraedah M. Ag

Sekretaris : Rachang S. Ag. M. Pd.I,

Anggota1 : Dr. H. Palrin M.A

Anggota2 : Muhammad Ilham S. Pd. M. Pd

Kendari, 15 April 2021
Dekan

Dr. Masdin M. Pd
NIP. 196712311999031002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Via Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) :

"Menghasilkan Tenaga Pendidik di Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner pada Tahun 2025"

Lampiran 7.

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 0991/In.23/FT/TL.00/05/2021
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : **Izin Penelitian** 20 Mei 2021

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara


Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Endang Sulastrī
NIM : 17010104099
Jurusan : PGMI
Prog. Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Dr. Hj. St. Kura'edah M. Ag.

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Desa Ranooaha Kecamatan Ranometo Kabupaten Konawe Selatan dengan judul skripsi:

"Pengawasan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Pembelajaran Daring Diera Distrupsi"

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd
NIP.196712311999031065



Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang.sulawesitenggara prov.go.id Email: badan.litbang.sultra01@gmail.com

Kendari, 20 Mei 2021

K e p a d a

Yth Bupati Konawe Selatan
Di -

ANDOOLO

Nomor : 070/1602/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Penihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor :
0991/In.23/FTIK/TL.00/05/PP/2021 tanggal 20 Mei 2021 perihal tersebut diatas,
Mahasiswa di bawah ini :

Nama : ENDANG SULASTRI
NIM : 17010104039
Prodi : PGMI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Ranocha Kec. Ranomeeto Kab. Konse

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara
dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Dissertasi, dengan judul :

**"PENGAWASAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING
DIERA DISTRUSI".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 20 Mei 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan
dimaksud dengan ketentuan :

1. senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat izin Penelitian dibenarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
KABID. SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN,

KENDARI
EATAMPE, S.Pd, M.Hum
Pembina III, Gol. IV/b
No. 195812301990031004

T e m b u a n

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PGMI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konse di Andoolo;
5. Camat Ranomeeto di Tempat;
6. Kepala Desa Ranocha di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 8.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

A. IDENTITAS DIRI

- 1 Nama : Endang Sulastri
- 2 Nim : 17010104099
- 3 Tempat/Tgl Lahir : Ranooha, 14 juni 1998
- 4 Jenis Kelamin : Perempuan
- 5 Status Perkawinan : Belum Kawin
- 6 Agama : Islam
- 7 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Kendari
- 8 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- 9 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 10 Alamat : Desa Ranooha
- 11 No Hp : 081346150684

A. DATA KELUARGA

- 1 Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Uddin Talo
 - b. Ibu : Yena
- 2 Nama Saudara :
 1. Heriyanto
 2. Andi Setiawan
 3. Toni Kuswoyo
 4. Rosinta fauzi
 5. Sandra Oktavia

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 2 Ranomeeto Tahun 2004-2010
2. SMPN 1 Konsel Tahun 2010-2013
3. SMAN 2 Konsel Tahun 2013-2016
4. IAIN Kendari Tahun 2017-2021